

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berusaha menjawab hipotesa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis global pada *real estate* dan *property*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji beda dua sampel berpasangan atau *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen (5%), memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *current ratio*, *quick ratio*, *total asset turnover*, yang diteliti menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis sedangkan lima variabel yang lain yaitu *debt to asset*, *debt to equity*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* yang menunjukkan perbedaan kinerja keuangan secara signifikan, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sulistiyani (2011) yakni hanya rasio *leverage* dan aktivitas mengalami perbedaan yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian maka dampak krisis global bagi perusahaan khususnya *real estate dan property* adalah hutang akan meningkatkan produktivitas perusahaan yang secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi jika komposisi itu menjadi berlebihan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan. Bahkan jika jumlah hutang jangka panjang sama dengan jumlah ekuitas, maka dapat dipastikan perusahaan mengalami defisit. Oleh karena itu, manajemen harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya agar bisa menaikkan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil studi ini memiliki implikasi bagi studi lebih lanjut, terutama berkaitan dengan beberapa aspek penting yang belum dikaji serta belum terjawab secara memuaskan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini tidak menganalisis secara keseluruhan dari masing – masing rasio keuangan hanya beberapa jenis dari rasio – rasio tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang dipakai.
2. Penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan yang sama dengan penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, simpulan, dan keterbatasan penelitian yang disebutkan diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan keseluruhan dari jenis rasio tersebut yang sesuai dengan obyek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya juga perlu menggunakan alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan dengan alat yang lain dikarenakan masih banyak alat analisis yang bertujuan mengukur dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agnes, Sawir., 2005, *Analisis Kinerja keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ashshofia, R.K. dan Sulistiyani T., 2011, Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Terhadap Pasar Modal Indonesia Dilihat Dari Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.
- Bambang Riyanto. 2008, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Dampak Krisis Global 2008 Terhadap Perekonomian Indonesia, <http://alena19.wordpress.com/2011/04/23/dampak-krisis-global-2008-terhadap-perekonomian-indonesia/>
- Fahmi, Irham., 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Harahap S Sofyan, 2009, *Analisis kritis Laporan keuangan*, cetakan ketiga, edisi.1, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- http://personalfinance.kontan.co.id/main/investasi_pemula/read/63
- Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty Yogyakarta.
- Oktaviasari, A.R., 2012, Penilaian Kinerja Keuangan Industri *Consumer Goods* Sebelum Dan Sesudah Terjadi Krisis Global.
- Reiandaru, 2010, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Krisis Ekonomi Amerika Dilihat Dari Analisis Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 dan 2008), Tidak dipublikasikan, Skripsi, Yogyakarta: FE UAD.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung, Alfabeta.
- Suad Husnan & Pudjiastuti, Enny. 2004, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.